

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian Reward dan Punishment di Madrasah Tsanawiyah Islamic Center Welahan Jepara Tahun 2019/2020, berdasarkan fakta di lapangan bahwa di Madrasah tersebut sering kali peserta didik mulai berangkat madrasah sering terlambat. Peserta didik melakukan kesalahan dalam melanggar aturan-aturan di Madrasah seperti terlambat masuk madrasah, tidak mengikuti jam pelajaran ketika guru mengajar di kelas, sedangkan kedisiplinan adalah ketaatan yang harus dipatuhi oleh peserta didik dalam peraturan madrasah yang ada bahkan ada salah satu peserta didik yang melakukan tindakan yang dapat menyakiti hati pendidik seperti menentang pendidik, menjahili temannya serta ada beberapa peserta didik saat jam pelajaran berlangsung keluar tanpa izin sehingga peserta didik yang lain mengikuti untuk keluar ke kantin tanpa izin.

Dari pihak madrasah tentunya mempunyai aturan madrasah dalam bentuk *punishment* ketika peserta didik melanggar peraturan yang sudah diterapkan, seperti halnya ketika peserta didik terlambat berangkat ke madrasah diberikan sanksi untuk membaca Asmaul Husna dan surat-surat pendek di halaman madrasah. Selain itu, peserta didik yang ketahuan merokok ketika jam pelajaran berlangsung diberikan sanksi untuk membersihkan perpustakaan yang ada di madrasah dan juga kamar mandi. Serta ada peserta didik yang membolos selama 6 hari sehingga orang tuanya dipanggil di madrasah, tentunya masih banyak problem yang masih ada di madrasah tersebut.

Di MTs Islamic Center memiliki keunikan tersendiri dalam hal pemberian *reward* dan *punishment* yang mana yaitu peserta didik mendapatkan *reward* ketika salah satu peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar, jarang terlambat dan berprestasi dalam segi akademisi, organisasi baik intra atau ekstra madrasah. Bentuk rewardnya berupa Apresiasi pemberian tepuk tangan dari guru di dalam kelas, pemberian

apresiasi berupa material uang secara tunai, penghargaan sertifikat ketika akhir tahun serta diberikan piala giat pada acara wisuda diatas panggung dan di acara lainnya seperti PERSAMI. Sedangkan pada pemeberian punishment yaitu peserta didik disuruh membaca surat-surat pendek, membaca tahlil, dan manaqib ketika acara rutinan di tiga minggu terakhir disatu bulan, yang menjadi berbeda dari madarasah lain yaitu dari segi religiusnya karena disamping memberi punishment pendidik memberikan pengetahuan yang bernilai agama. Dari *punishment* dan *reward* yang diberikan kepada peserta didik merupakan usaha dari pendidik maupun madrasah untuk meningkatkan kedisiplinan, oleh karena itu sangat penting madrasah memberikan reward sebagai bentuk usaha edukatif.

Dalam praktik reward dan punishment di lapangan hasil kajiannya banyak diterapkan di dalam kelas yang diusung dari kepala madrasah kemudian dirapatkan dengan pihak pendidik sehingga dalam praktiknya semua pihak yang terkait termasuk orang tua peserta didik menerima jika peserta didik tersebut diberikan punishment. Di MTs Islamic Center sendiri metode ini mengasosiasikan perilaku atau tindakan peserta didik dengan penuh rasa semangat membangun agar peserta didik menjadi lebih baik.

Dalam pendidikan diperlukan aturan yang harus disepakati bersama baik dari pendidik maupun peserta didik, di MTs Islamic Center contohnya yaitu sebuah sinergi antara seorang pendidik (guru), peserta didik, keluarga dan lingkungan masyarakat dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini mampu mewujudkan proses belajar mengajar secara optimal dan berkualitas. Dengan demikian pendidik (guru) berhak memberikan dukungan berupa penghargaan kepada peserta didik supaya peserta didik mempunyai rasa dan kesadaran yang tinggi akan pentingnya ilmu yang diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dengan ini reward merupakan alat pendidikan yang sangat penting untuk diberikan ketika peserta didik melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Penghargaan dalam sebuah pendidikan di MTs Islamic Center telah memberikan point pada setiap tata tertibnya. Pada point-point tersebut dicantumkan berbeda-beda sesuai dengan tingkat pelanggaran

dan prestasi yang dilakukan.. semua itu dapat mendorong peserta didik di kelas maupun di luar kelas untuk kegiatan belajar yang serius, hal ini menjadikan peserta didik tergerak aktif dalam proses pembelajaran untuk melakukan sesuatu yang diinginkan secara efektif agar dapat bersemangat dan termotivasi dan semua itu harus di dongkrak oleh pendidik melalui pemberian reward.

Selain itu *Reward* merupakan suatu yang digemari dan disenangi oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya.¹ Selain *reward* faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam belajar adalah dengan adanya sebuah hukuman atau sanksi. Hal tersebut menjadi upaya membangun keinsafan batin peserta didik agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai ketentuan.

Punishment adalah sebuah cara untuk mengarahkan sebuah tingkah laku agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku secara umum. Dalam hal ini, hukuman diberikan ketika sebuah tingkah laku yang tidak diharapkan ditampilkan oleh orang yang bersangkutan atau orang yang bersangkutan tidak memberikan respons atau tidak menampilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.² *Punishment* secara etimologi adalah hukuman atau balasan. Sedangkan secara terminologi, *punishment* adalah sebagai alat pendidikan yang diberikan kepada peserta didik ketika peserta didik melakukan hal-hal yang buruk atau tidak mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau target tertentu sehingga peserta didik menyadari kesalahannya dan tidak akan mengulangi kesalahan yang sama atau kesalahan yang lain melalui suatu perlakuan khusus yang diberikan oleh pendidik³

Di lingkungan MTs Islamic Center Welahan Jepara, pada satu sisi merupakan madrasah yang berada di ruang lingkup pondok pesantren dengan masyarakat yang

¹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), cet.1.290.

² Kompri, *Motivaasi Pembelajaran Perspeksi Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), cet.1.291

³ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), cet.1.15

notabenehnya religius. Jadi, karakteristik lingkungan tersebut mendukung praktik dari punishment tersebut yaitu ketika peserta didik tidak mengikuti sholat dhuha atau terlambat tentunya hukuman yang diberikan seperti membaca surat-surat pendek, membaca asmaul husna dan peserta didik tersebut disuruh memimpin tahlil di acara *selapanan* tiga minggu sekali di madrasah tersebut.

Pemberian hukumannya seperti disuruh membaca surat-surat Alquran maupun Asmaul Husna, jika dikategorikan berat apa yang telah menjadi kesalahan peserta didik bisa di panggil orang tuanya ataupun dikeluarkan dari madrasah karena *punishment* adalah bentuk usaha sadar untuk memperbaiki ataupun mengarahkan peserta didik agar lebih baik. Di sisi lain *reward* juga perlu diterapkan atau digunakan oleh seorang pendidik dalam membuat peserta didik lebih semangat dalam menjalani pembelajaran di madrasah maupun di luar madrasah. Maka dari itu, Allah melalui Alquran juga memberikan apresiasi (*reward*) kepada manusia atas kebaikan yang telah mereka lakukan.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “Barang siapa yang melakukan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya), dan barang siapa yang melakukan kejahatan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya”. (Q.S. Al-Zalzalah: 7-8)⁴

Dalam hal ini, banyak sekali pembelajaran dari surat Al-zalzalah yang berkaitan dengan masalah pemberian reward dan punishment di MTs Islamic Center. Ayat ini merupakan pedoman dalam penelitian saya karena dalam kandungan ayatnya Allah berjanji setiap kebaikan walaupun sebesar debu akan mendapatkan ganjaran begitupun di dalam sebuah

⁴ Alquran, Surat Al-Zalzalah Ayat 7-8, Alquran dan Terjemahnya Departemen Agama RI (Jakarta: Proyek Pengadaan)

pendidikan ketika peserta didik melakukan hal yang positif untuk dirinya sendiri maupun madrasah tentunya akan mendapat hadiah atau reward. Dan sebaliknya apabila melakukan kesalahan sekecil debu Allah akan membalas di hari akhir dengan kesulitan dan siksa. Begitupun dalam madrasah yang mempunyai aturan jika ada peserta didik melakukan kesalahan, madrasah berhak memberikan punishment sesuai porsi kesalahan yang dilakukan. Semua kandungan dari ayat tersebut merupakan bahan untuk mengingatkan peserta didik dalam berperilaku dan merupakan usaha guru dalam mendidik peserta didik supaya lebih baik.

Pemberian reward dan punishment tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik di dalam melakukan pembelajaran secara internal maupun eksternal, peserta didik dikatakan telah berhasil dalam pembelajaran apabila ada dorongan yang kuat dalam dirinya sendiri ataupun dengan adanya sebuah hukuman atau hadiah yang dikasihkan pendidik terhadap peserta didik, yang mana puncaknya akan berpengaruh terhadap perilaku disiplin. Guna untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya lebih maju. Dalam hal ini sangat penting Lembaga Pendidikan menerapkan sistem reward dan punishment.

Banyak lembaga pendidikan yang sudah melakukan pemberian reward dan punishment khususnya yang dilakukan oleh pendidik PAI di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 yang selalu menerapkan sistem reward dan punishment yang tentunya bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didiknya, reward dilakukan setelah memulai pembelajaran dan di akhir pembelajaran maupun ketika pembelajaran berlangsung guna menjaga semangat para peserta didik dalam kelas maupun di luar kelas, pendidik sebagai pelaksana langsung dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting, Maka pendidik di MTs Islamic Center melakukan cara tersebut dengan bersemangat tidak lain supaya perilaku disiplin peserta didik lebih baik dari sebelumnya, tentunya pemberian reward sangat disenangi oleh peserta didik, mereka sangat senang dan rasa senang tersebut secara otomatis mendorong mereka bersemangat dalam belajar di rumah maupun di dalam kelas.

Kedisiplinan merupakan peraturan yang melibatkan pendidik khususnya pendidik PAI karena permasalahan di MTs Islamic Center sendiri yang paling menonjol adalah tentang kedisiplinan, kesadaran peserta didik sangatlah rendah seperti contoh sering terlambatnya peserta didik berangkat ke madrasah. Dari peraturan sekolah menganjurkan pukul 07.00 wib peserta didik sudah berbaris di lapangan untuk membaca doa tetapi pada kenyataannya peserta didik berangkat pukul 08.00 wib, bahkan ada beberapa peserta didik berangkat pada jam istirahat. Permasalahan tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk pendidik terkhusus pendidik PAI dalam mendedikasikan ilmunya pada peserta didik. Demikian ini menjadi tugas penting seorang pendidikan untuk menegakkan kedisiplinan pada peserta didik.

Salah satu kurang berhasilnya perilaku disiplin peserta didik adalah kurangnya perhatian pendidik, terkadang pendidik hanya menyampaikan materi di dalam kelas sesuai jadwal mata pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan peserta didiknya, selain itu kurangnya kesadaran peserta didik atas peraturan yang sudah diterapkan di dalam peraturan madrasah, berhak diberikan punishment kepada peserta didik siapapun yang melanggar peraturan madrasah yang mana akan membuat kesadaran untuk peserta didik sehingga tetap terlaksana proses belajar mengajar secara kondusif dan berjalan sesuai visi misi dari madrasah salah satunya yaitu di MTs Islamic Center. Adanya reward dan punishment ini mendorong peserta didik sadar akan pentingnya belajar di kelas maupun di luar kelas yang nantinya kembali ke peserta didik.

Dalam pemberian Reward dan punishment tentunya sangat penting diterapkan di madrasah berbasis islami yang mana mengedepankan visi terwujudnya sikap yang mengutamakan akhlak dan pengetahuan agama yang mendalam, salah satu contohnya yaitu di Yayasan Islamic Center. Yayasan Islamic Center merupakan yayasan yang mengelola berbagai macam pendidikan yang bersifat formal maupun non formal seperti Madrasah Tsanawiyah, TPQ, PAUD, dan Madrasah Diniyah. Yayasan yang berbasis pendidikan agama Islam yang selalu melestarikan nilai-nilai keagamaan begitupun dengan reward dan punishment yang diberikan terhadap peserta didiknya bersifat nilai moral dan

nilai keislaman yang sangat erat. Dengan adanya peraturan yang seperti itu diharapkan peserta didik mampu mempunyai pribadi sopan santun beradab maupun mempunyai akhlak yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga nantinya ketika lulus dapat di terima di perguruan tinggi dan menjadi pribadi yang mempunyai karakter dan berprinsip.

Peneliti mengambil beberapa pertimbangan dalam penelitian di MTs Islamic Center Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara ini dibanding madrasah-madrasah yang lain dengan melihat perbedaan peraturan maupun cara memberikan reward dan punishment terhadap peserta didiknya.

Melalui pemberian reward dan punishment kepada peserta didik, akan mampu memahami peraturan yang ada dan melaksanakan nilai-nilai keagamaan ketika dikasih hukuman yang berbentuk menghafal, menulis atau membaca ayat-ayat Alquran yang nantinya berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain melalui pembiasaan yang diberikan kepada peserta didik yang harapannya bukan hanya ketika dikasih reward maupun punishment akan tetapi selalu diterapkan dalam kehidupan sehari hari.

Maka demikian, dengan gambaran yang ada di madrasah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil objek penelitian di MTs Islamic Center Welahan Jepara dengan judul **“Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Perilaku Disiplin Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian reward terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pengaruh pemberian punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?

3. Apakah ada pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian reward terhadap perilaku disiplin hasil peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis lakukan ini, dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep seputar pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik.
 - b. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terkait dengan pengaruh pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Madrasah

Bagi madrasah, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di

mana tempat penelitian ini berlangsung mengenai penerapan pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

b. Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan arahan pertimbangan dalam meningkatkan penerapan pemberian reward dan punishment terhadap perilaku disiplin peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Islamic Center Welahan Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020.

b. Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan nilai peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga pada akhirnya menumbuhkan semangat belajar dan keaktifan serta kerjasama antar peserta didik, dan menciptakan daya tarik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sajikan ke dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal meliputi: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan proposal, daftar gambar, lembar pengesahan penguji ujian munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian isi merupakan bagian yang memuat garis besar penelitian yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi tentang pokok pikiran penyusunan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang terdiri dari hal yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka adalah reward, punishment, perilaku disiplin, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan landasan yang digunakan sebagai acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam penutup berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini menyajikan daftar pustaka, riwayat hidup peneliti, dan lampiran-lampiran.